

# PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN KRITIS DI NAGARI ARIPAN KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

Adian Nawal Hazizah<sup>1</sup>, Yurni Suasti<sup>2</sup>, Widya Prarikeslan<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi,  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
Email: [adian.nawal@gmail.com](mailto:adian.nawal@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan lahan kritis oleh kelompok tani di Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, (2) menganalisis tingkat produktivitas lahan kritis yang dimanfaatkan oleh kelompok tani di Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani yang berjumlah 78 orang yang terdaftar dari 4 kelompok tani yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Luas lahan kritis yang dimanfaatkan oleh kelompok tani di Nagari Aripin adalah seluas 79 hektar. Pemanfaatan lahan kritis di Nagari Aripin menggunakan metode vegetatif dan mekanis. Metode vegetatif dilakukan dengan penanaman rumput gajah untuk menggemburkan dan menyuburkan tanah, metode ini dilakukan diawal pembukaan lahan kritis, selanjutnya metode mekanis adalah dengan pembuatan teras atau sengkedan dan pembuatan drainase. (2) Jenis tanaman yang ditanam dilahan kritis adalah tanaman keras yaitu: cengkeh, durian, rambutan, dan karet. Untuk kelompok tani Tunas Inti menanam tanaman cengkeh, durian, karet. Sementara kelompok tani Bunga Durian menanam tanaman durian dan dua kelompok tani lainnya yaitu kelompok tani Harapan Keluarga dan Kharya Bakti menanam dua jenis tanaman yaitu karet dan rambutan. Tingkat produktivitas cengkeh adalah 83.77 kg/ha/panen. Sementara produktivitas untuk tanaman durian adalah bekisar antara 538 - 539.07 kg/ha/panen, produktivitas rambutan adalah 875.16 kg/ha/panen, dan produktivitas tanaman karet adalah berkisar antara 102-104.82 kg/ha/panen.

**Kata kunci:** Peranan Kelompok Tani, Pemanfaatan Lahan Kritis, Lahan Pertanian

## Abstrak

*This study aims to describe (1) the role of farmer groups in the business of utilizing critical land into agricultural land. (2) the productivity of land that has been used as agricultural land by farmer groups in the Aripin village X Koto Singkarak district Solok. The research type is descriptive research with quantitative approach. This study uses total sampling means the whole population is sampled from 4 farmer groups. The data were collected by questionnaire then analyzed by quantitative descriptive analysis technique with percentage formula and productivity analysis. The results of this study found that: (1) critical land in the village of Aripin area of 79 hectares, initially in the first year of 2010 this critical land is utilized to be planted elephant grass for the purpose of soil fertility and the following year is grown. Critical land conservation methods includes vegetative and mechanical methods. (2) with annual crops: clove, durian, rambutan, rubber. For farmer groups Tunas Inti plant clove durian and rubber. While the farmer groups Bunga Durian planting durian and two other farmer groups that is Harapan Keluarga and Kharya Bakti plant two types of plans namely rubber and rambutan. The level productivity of clove is 83.77 kg/ha/harvest. While productivity for durian is 538 - 539.07 kg/ha/harvest, productivity of rambutan is 875.16 kg/ha/harvest, and productivity of plans rubber is 102-104.82 kg/ha/harvest*

**Keywords:** role of farmer group, utilization of critical land, agricultural land

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Untuk Wisuda Maret 2018

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi sebagai Pembimbing I dan pembimbing II

## **Pendahuluan**

Menurut Sri Astuti Soedjoko (2014) lahan kritis adalah merupakan kondisi suatu lahan yang telah mengalami degradasi sehingga lahan tersebut tidak bisa menjalankan fungsinya. Suatu lahan dinilai sebagai lahan kritis bila usaha untuk mengambil manfaat dari produktivitasnya tidak sebanding dengan hasil produksinya. Oleh karena itu perlu upaya untuk merehabilitas lahan tersebut agar produktifitasnya bisa pulih.

Lahan kritis yang bisa dimanfaatkan untuk pertanian adalah lahan kritis memiliki kriteria tertentu. Menurut Baba Barus (2012) lahan kritis mempunyai sifat lereng miring dan berbukit, lapisan tanah tipis, kemampuan menahan air rendah, berbatu-batu, sangat mudah erosi, mengandung garam natrium tinggi yang berdampak tidak baik untuk tanaman. Sarwono Hardjowigeno widiatmaka (2007). Ciri lahan kritis adalah lahan yang sedikit humus keadaan tanah yang kurang subur dan lahan yang sedikit mengandung mineral yang resiko ancamannya besar untuk erosi dan banjir. Untuk itu perlu penanganan yang tepat agar lahan kritis dapat diperbaiki.

Menurut Arsyad (2000) lahan kritis atau tanah yang kritis dapat dijadikan lahan pertanian kembali jika ada pengolahan, pengolahan yang dilakukan mampu menciptakan keadaan tanah yang baik bagi tanaman. lahan kritis yang diolah memiliki kondisi lahan yang berada

pada kemiringan lereng 8-25%, lahan yang kering sulit untuk pengairan, dan kurang subur. Dalam kaitan pengolahan lahan pemerintah Kabupaten Solok memberikan bantuan dengan pengelolaan dari kelompok tani. Dalam pengolahan lahan kritis perlu kerjasama dari para petani. Untuk itu dibentuklah kelompok tani Soedarmanto (2003) mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, dan kesejahteraan mereka. Keberadaan kelompok tani di Indonesia telah lama ada sebagai lembaga komunikasi antar petani dalam menjalankan aktivitasnya.

Kelompok tani merupakan Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terkait secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama.

Keberadaan kelompok tani sangat membantu mengatasi lahan kritis. Peranan kelompok tani Soekanto (1996:2013) peran meliputi norma-norma yang dihubungkan melalui posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan adalah arti ini merupakan rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat sebagai organisasi, suatu kensop perihal apa

yang dapat dilakukan individu sebagai masyarakat dalam organisasi dan individu yang pening bagi struktur sosial masyarakat, peran kelompok tani diharapkan akan dapat memainkan peran yang lebih baik dimana dalam pelaksanaan tugas dapat dikerjakan dengan baik dan efektif untuk mencapai tujuan kelompok.

Pengolahan lahan kritis secara baik tentu memperhatikan bagaimana pemanfaatan lahan kritis yang bisa memperbaiki lahan tersebut . Untuk memanfaatkan lahan kritis perlu dilakukan dengan baik oleh kelompok tani sesuai dengan langkah-langkah konservasi lahan yaitu menurut Soepardi (1979) : (1) Metode vegetatif yaitu pengolahan tanaman yang ditanam dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat menekan laju erosi dan aliran permukaan. (2) Metode Fisik atau Mekanis yaitu tindakan atau perilaku yang ditunjukkan kepada tanah agar dapat memperkecil aliran air permukaan, sehingga dapat mengalir dengan kekuatan tidak merusak. (3)

Metode Kimia yaitu tindakan atau perlakuan kepada tanah agar terjadi peningkatan kemantapan agregat tanah atau struktur tanah, dengan jalan memberikan preparat-preparat kimia tertentu yang dapat memperkecil kepekaan tanah terhadap ancaman kerusakan tanah.

Sekaitan dengan itu beberapa lokasi di Nagari Aripan termasuk lahan kritis dengan luas lahan 231 hektar. Agar menjadi lahan yang produktif pemerintah Kabupaten Solok menggaskan untuk memanfaatkan lahan kritis tersebut melalui program pemanfaatan lahan kritis dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan kelompok tani mulai 2010 sampai saat ini di Nagari Aripan, terdapat 4 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Tunas Inti, Harapan Keluarga, Bunga Durian, Kharya Bakti yang mengolah lahan kritis. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah kelompok tani di Nagari Aripan kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1 Kelompok Tani Di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

No	Nama Jorong	Nama Kelompok	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Jorong Data Tampunik	Tunas Inti	23	24,5
		Harapan Keluarga	22	25
2	Jorong Data Bungo	Bungo Durian	17	14
3	Jorong Pintu Rayo	Kharya Bhakti	16	15.5
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	<b>79</b>

*Sumber: Kantor Wali Nagari Aripan Tahun 2016.*

Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peranan kelompok tani dalam pemanfaatan

lahan kritis di Nagari Aripan dan produktivitas lahan yang telah diolah oleh kelompok tani di Nagari Aripan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2017 yang berlokasi di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

Populasi dalam penelitian ini adalah:Seluruh anggota kelompok tani di Nagari Aripan yang terdiri dari 4 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Tunas Inti, Harapan Keluarga, Bungo Durian dan Karya Bhakti.

Berdasarkan populasi maka sampel yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah seluruh anggota sebanyak 78 orang dari tiap-tiap kelompok petani

yang ada di Nagari Aripan Kecamatan X koto Singkarak Kabupaten Solok.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling* hal ini dengan mempertimbangkan karena jumlah anggota dari tiap-tiap kelompok petani yang ada di Nagari Aripan jumlahnya kurang dari 100 orang. Hal ini berdasarkan apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua (Arikunto, 1997). Untuk lebih jelas dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini lihat tabel:

**Tabel.2 Klasifikasi Pengambilan Sampel**

No	Kelompok Sampel	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1	Tunas Inti	23	23
2	Harapan Keluarga	22	22
3	Bungo Durian	16	16
4	Karya Bhakti	17	17
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>78</b>

*Sumber: Data Sekunder Wali Nagari Aripan 2016*

Untuk mengetahui tingkat produktivitas lahan sebagai berikut:

**Tab. 3 Dengan Kategori Produktivitas**

No	Nilai kriteria	Kategori
1	0 - <50%	Sangat rendah
2.	50 - <70%	Rendah
3.	70 - <85%	Sedang
4.	85 - <100%	Tinggi

*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Solok 2007.*

Pengukuran Tingkat produktivitas lahan kelompok tani di Nagari Aripan dalam kegiatan pemanfaatan

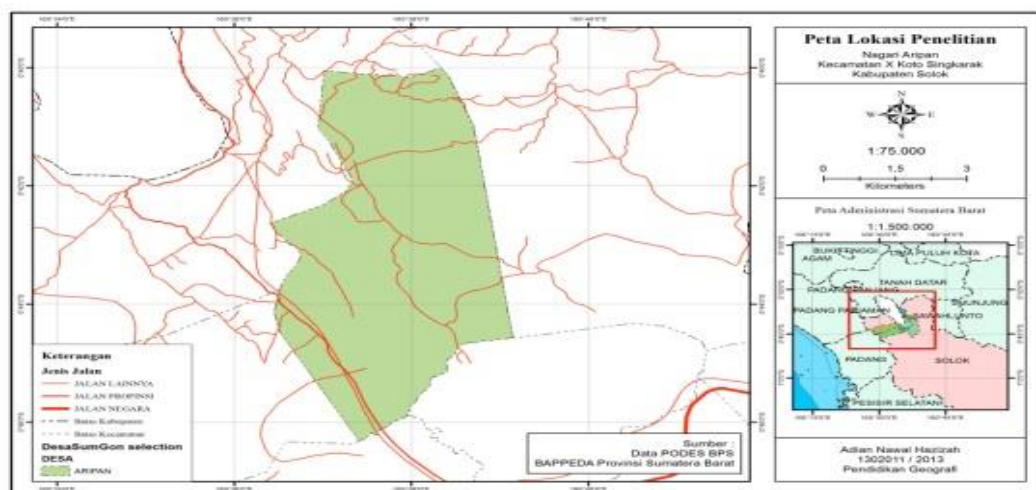
lahan kritis sebagai obyek penelitian ini, ditentukan berdasarkan kategori produktivitas.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok adalah salah satu Nagari dari 74 Nagari yang ada di Kabupaten Solok terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Solok. Nagari Aripan mempunyai luas wilayah 4.444 ha, dan ketinggian dari permukaan laut adalah 600 mdpl, dengan suhu harian

26 – 31 ° C. Berikut peta lokasi  
Nagari Aripan Kecamatan X Koto

Singkarak Kabupaten Solok:



Sumber: Data PODES BPS BA PPEDA Provinsi Sumatera Barat

Daerah ini terdapat lahan kritis seluas 231 hektar. Dalam pemanfaatan lahan kritis di Nagari Aripan petani dari 4 kelompok tani diatas melakukan program kegiatan

pengolahan lahan kritis. Adapun bentuk kegiatan pemanfaatan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 4 Bentuk Kegiatan Pemanfaatan lahan Kelompok Tani Nagari Aripan**

No	Bentuk kegiatan Kelompok	Kegiatan
1	Pemanfaatan/pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan jalan dari jalan utama di Nagari Aripan ke lahan kritis yang akan dimanfaatkan untuk petani, panjang jalan kurang lebih 5 km.</li> <li>pembersihan lahan dengan cara di pangkas semak</li> <li>Penggamburan tanah</li> <li>Penghijauan kembali dengan menanam tanaman penutup tanah</li> <li>Pembuatan irigasi seperti bak penampung air pada setiap lahan</li> </ol>
No	Bentuk kegiatan Kelompok	Kegiatan

2	Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian pupuk organik ( pupuk kandang) dan non organik pada tanah</li> <li>b. Pembuatan guludan pada lahan.</li> <li>c. Pemakaian mulsa pada tanah</li> <li>d. Penanaman dalam strip atau penanaman beberapa jenis tumbuhan dengan jalur selang seling pada lahan.</li> <li>e. Pengaturan jarak tanaman</li> </ul>
3	Penggunaan.	Ditanami tanaman perkebunan seperti cengkeh, durian, rambutan dan karet

*Sumber : Data Primer Kelompok Tani*

Kegiatan pemanfaatan lahan kritis pendanaan awalnya dari pemerintah. Dana yang diberikan pemerintah diputar untuk kegiatan pemanfaatan lahan, seluruh kelompok tani di Nagari Aripan diberikan dana Rp 290.500.000 pada setiap kelompok tani.

Lahan kritis yang telah dimanfaatkan oleh ke 4 kelompok tani di Nagari Aripan selanjutnya digunakan untuk lahan pertanian dengan tanaman yang ditanam adalah sebagai berikut:

**Tabel.5 Tanaman dan Luas Lahan dimanfaatkan Kelompok Tani Nagari Aripan**

No	Kelompok Tani	Bibit/Tanaman	Luas (ha)
1	Tunas Inti	Cengkeh , durian,Karet,	24,5
2	Harapan Keluarga	Cengkeh , rambutan	25
3	Bungo Durian	Durian	14
4	Karya Bhakti	Karet , durian	15.5
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>

*Sumber : Pengolahan Data Primer*

Dari lahan yang digunakan untuk tanaman tahunan diperoleh

hasil tanaman yang ada pada setiap lahan kelompok tani yaitu:

**Tabel. 6 Hasil lahan kelompok tani Di Nagari Aripan**

No	Nama Kelompok	Tanaman	Hasil(Kg/1panen/Tahun)
1	Tunas Inti	Cengkeh	754
		Durian	4306
		Karet	766
2	Harapan Keluarga	Cengkeh	1383
		Rambutan	10502
3	Bungo Durian	Durian	7547
4	Karya Bhakti	Karet	573
		Durian	431

*Sumber : pengolahan data primer 2017*

Pendapatan yang diperoleh dari tanaman adalah sebagai berikut

dari masing-masing kelompok tani:  
(1) Tunas Inti, pendapatan

kelompok tani dari hasil produksi tanaman di lahan yang kelompok tani memanfaatkan adalah 47.82 % jumlah pendapatan 5-6 juta sebanyak 11 orang, dan 4.35 % dengan pendapatan  $\geq 9$  juta sebanyak 1 orang. Pendapatan tertinggi dari hasil produksi tanaman di kelompok tani tunas inti adalah  $\geq 9$  juta dan pendapatan terendah adalah 3-4 juta. Dari keseluruhan anggota kelompok tani rata-rata anggota kelompok tani pendapatan hasil dari produksi yang telah dibagi kepada kelompok tani adalah 5-6 juta sebanyak 11 orang dengan 47.82 %. (2) Kelompok Tani Harapan keluarga. pendapatan kelompok tani dari hasil produksi tanaman di lahan yang dimanfaatkan kelompok tani adalah 54.55% jumlah pendapatan 5-6 juta sebanyak 12 orang, dan 4.54% dengan pendapatan 7-8 juta sebanyak 1 orang. Pendapatan tertinggi dari hasil produksi tanaman di kelompok tani Harapan Keluarga adalah  $\geq 9$  juta dan pendapatan terendah adalah 3-4 juta. Dari keseluruhan anggota kelompok tani rata-rata anggota kelompok tani pendapatan hasil dari produksi yang telah dibagi kepada kelompok adalah 5-6 juta

sebanyak 12 orang dengan presentase 54.55%. (3) Bunga Durian, pendapatan kelompok tani

dari hasil produksi tanaman di lahan yang dimanfaatkan kelompok tani yang terbanyak adalah 37.5% jumlah pendapatan  $\geq 10$  juta sebanyak 6 orang, dan yang terendah 6.25% dengan pendapatan 6-7 juta sebanyak 1 orang. Pendapatan tertinggi dari hasil produksi tanaman di kelompok tani Bunga Durian adalah  $\geq 10$  juta dan pendapatan terendah adalah 4-5 juta. (4) Kharya Bhakti, pendapatan kelompok tani dari hasil produksi tanaman di lahan yang dimanfaatkan kelompok tani yang terbanyak adalah 41.18 % jumlah pendapatan 1-2 juta sebanyak 7 orang, dan yang terendah 5.88% dengan pendapatan 7-8 juta dan 9-10 % sebanyak 1 orang . Pendapatan tertinggi dari hasil produksi tanaman di kelompok tani Bunga Durian adalah  $\geq 11$  juta dan pendapatan terendah adalah 1-2 juta.

Pembagian hasil dalam kelompok tani tunas inti adalah 10% untuk kelompok dan 90% untuk anggota kelompok.

Produktivitas tanaman dari kelompok tani Di Nagari Arian berbeda, karena perbedaan produksi dan luas panen dari setiap kelompok tani. Adapun produktivitas lahan dari ke 4 kelompok tani di Nagari Arian adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Produktivitas Lahan Kelompok Tani Pada Satu Kali Panen/Ha/Tahun**

No	Nama Kelompok	Produktivitas
----	---------------	---------------

		(Kg/Ha/1panen)			
		Cengkeh	Durian	Rambutan	Karet
1	Tunas Inti	83.77	538	-	102.13
2	Harapan Keluarga	83.07	-	875.06	-
3	Bunga Durian	-	539.87	-	-
4	Karya Bhakti	-	539	-	104.82

Sumber: Pengolahan Data Primer Kelompok Tani Di Nagari Aripan 2017

Dari produktivitas lahan pada kelompok tani maka dapat diketahui kategori produktivitas lahan dari ke 4 kelompok tani adalah sebagai berikut:

**Tabel.7 Kategori Produktivitas Lahan kelompok Tani di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok**

No	Nama Kelompok	Tanaman	Kategori Produktivitas	Nilai Kriteria
1	Tunas Inti	Cengkeh	Rendah	68.70%
		Durian	Sangat Rendah	45.13%
		Karet	Sangat Rendah	5.90%
2	Harapan Keluarga	Cengkeh	Sangat Rendah	37.46%
		Rambutan	Sangat Rendah	35%
3	Bunga Durian	Durian	Rendah	45.22%
4	Karya Bhakti	Karet	Sangat Rendah	36.90%
		Durian	Rendah	50.66%

Sumber: Penelitian Dilakukan Desember 2017

### Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa : (1) Peranan Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Kritis. Luas lahan kritis yang ada di Nagari Aripan 231 hektar dan seluas 79 hektar telah dimanfaatkan oleh Kelompok tani yang ada di Nagari Aripan sebanyak 4 kelompok tani yaitu kelompok tani Tunas Inti, Harapan Keluarga, Bunga Durian, Kharya Bakti. Pemanfaatan lahan kritis di Nagari Aripan pendanaanya dari pemerintah daerah Rp 290.500.00.

Kegiatan yang dilakukan kelompok tani dalam pemanfatan lahan adalah 1) pemanfaatan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan

yaitu pembukaan akses jalan pada lahan pertanian, pembersihan lahan dengan cara di pangkas semak Penggamburan tanah menggunakan alat traktor, Penghijauan kembali dengan menanam tanaman penutup tanah, pembuatan irigasi seperti bak penampung air pada setiap lahan. 2) pemeliharaan memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan kelompok tani yaitu: pemberian pupuk organik ( pupuk kandang) dan non organik pada tanah, pembuatan guludan pada lahan, pemakaian mulsa pada tanah, penanaman dalam strip atau penanaman beberapa jenis tumbuhan dengan jalur selang seling pada lahan, pengaturan jarak tanaman.3) penggunaan lahan yang



sudah diolah adalah untuk lahan pertanian dan ditanami dengan tanaman seperti cengkeh, durian, rambutan, karet, dalam kegiatan pemanfaatan lahan kritis kelompok tani menggunakan metode konservasi lahan karena dengan metode konservasi lahan yang kritis dapat diperbaiki.

Tanaman yang ditanam pada lahan kelompok tani di Nagari Aripin berbeda pada setiap kelompok. Kelompok tani Tunas Inti yaitu cengkeh, karet, dan durian. Kelompok tani Harapan Keluarga yaitu cengkeh dan rambutan. Kelompok tani Bunga Durian hanya menanam satu jenis tanaman saja yaitu durian. Kelompok tani Karya Bhakti yaitu karet dan durian.

Hasil produksi dibagi dengan kelompok sebanyak 10% dan 90% untuk anggota kelompok pemilik lahan. (2) Produktivitas Lahan Kelompok Tani Di Nagari Aripin Produktivitas lahan kelompok tani di Nagari Aripin masih sangat rendah dikarenakan kegiatan pemanfaatan lahan yang dilakukan kelompok tani baru berjalan 1-6 tahun dan umur tanaman belum terlalu lama, jadi hasil produksinyapun masih sedikit.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Peranan kelompok tani dalam pemanfaatan lahan kritis. Lahan

kritis yang ada di Nagari Aripin seluas 231 hektar, 34.20% lahan atau sekitar 79 hektar yang dimanfaatkan oleh 4 kelompok tani yaitu kelompok tani Tunas Inti, Harapan Keluarga, Bunga Durian, Karya Bhakti. Metode yang digunakan oleh kelompok tani dalam pengolahan lahan kritis adalah konservasi lahan meliputi metode vegetatif dan mekanis. lahan yang telah diolah dimanfaatkan untuk tanaman seperti cengkeh, durian, rambutan, karet. Modal awal adalah sebesar Rp 290.500.000. Kelompok tani di Nagari Aripin memperoleh informasi mengenai cara pemanfaatan lahan kritis melalui penyuluhan-penyuluhan yang sering diadakan di Balai Nagari Aripin.

Produktivitas lahan kelompok tani di Nagari Aripin masih sangat rendah dikarenakan kegiatan pemanfaatan lahan yang dilakukan kelompok tani baru berjalan 1-6 tahun dan umur tanaman belum terlalu lama, jadi hasil produksinyapun masih sedikit.

### **Saran**

Dalam kaitannya dengan kegiatan pemanfaatan lahan kritis di Nagari Aripin, diharapkan dapat dijadikan titik tolak pembinaan pada

perilaku dan tata laku masyarakat Nagari Aripin. Prioritas pembinaan dari pemerintah agar dapat lebih ditekankan pada faktor-faktor pengaruh yang berhubungan secara

nyata dengan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pemanfaatan lahan kritis dengan kaidah konservasi tanah di wilayahnya. Untuk meningkatkan peranan kelompok tani dalam pengelolaan lahan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan sosial dan dapat dijadikan salah satu referensi terkait penelitian peranan kelompok tani dalam pemanfaatan lahan kritis menjadikan lahan pertanian yang merupakan pengembangan ilmu geografi dalam bidang ilmu geografi pertanian.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik edisi revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Arsyad, S.2000. *Konservasi tanah dan Air, Departemen Ilmu Tanah dan sumber daya lahan, IPB.*
- Sri, Astusi. 2014. *Pengolahan sumber daya lahan. www. Sumberdayalahan.com. Diakses pada 28 Desember 2017*
- Baba Barus, 2012. *Bimbingan Teknis Pengendalian Kerusakan Lahan Kritis, Banten.*
- Soedarmanto, 2003. *Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian. Fkultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.*
- Soerjono, soekanto, 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta :*
- PT Raja Grafindo Persada.
- Soepardi. G, 1997 *Sifat dan Ciri Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian. IPB.*
- Sarwono, Hardjowigeno.2015. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta*